

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada anak usia dini merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia baik pada aspek pertumbuhan maupun perkembangannya. Desmita mengungkapkan bahwa sistem syaraf berkembang sangat pesat pada apa yang telah terjadi baik penambahan pada berat badan serta ukurannya. Maka pada masa ini anak disebut dengan masa *golden age* karena pada masa ini semua potensi yang dimiliki mulai berkembang seperti, (fisik, kognitif, bahasa, emosi, sosial, moral, dan agama). Pertumbuhan dan perkembangan pada saat ini akan menjadi penentu untuk pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu sangat penting sekali perkembangan dan pertumbuhannya. Pada tahap pertumbuhan dan perkembangannya tidak boleh ada yang terlewat, jika ada yang terlewat maka pertumbuhan dan perlembangannya anak tidak sesuai dengan tahapannya.¹ Pada tahap pertumbuhan dan perkembangan ini anak diharapkan dapat belajar sebanyak-banyaknya guna bekal kehidupan selanjutnya. Anak dapat meniru apa yang dia lihat, dengar, dan yang terjadi pada anak. Anak juga disebut imitatif karena anak dapat meniru dari semua apa pun yang ia lihat.

¹ Wahyu Nuswantari Dkk, *Jurnal Pengaruh Pemberian Lagu Anak-Anak Terhadap Perilaku Prosocial Taman Kanak-Kanak*, Jurnal Empati, Vol 4 (4), Semarang, (2015), hlm. 2

Masa kanak-kanak adalah masa keemasan. Dimana pada masa ini sangat penting memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya. Pemilihan permainan yang benar dan tepat dapat menstimulus pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya adalah dapat meningkatkan kreativitas anak. Pemilihan permainan harus sesuai dengan tahapan anak, tidak berbahaya, memiliki manfaat, dan tidak membosankan. Terdapat banyak hal yang dapat guru lakukan untuk membuat anak untuk dapat kreatif seperti kegiatan mendongeng, menggambar, bermain lilin, bermain tulis temple, bermain dengan balok, bermain alat musik sederhana, berolah raga atau kegiatan menari dan bernyanyi.² Melalui gerakan dan bernyanyi lagu anak akan memberikan kesenangan terhadap diri anak, tidak membosankan dan memiliki nilai hiburan tersendiri bagi anak. Sehingga diharapkan dapat menciptakan kreativitas pada diri anak dengan melalui lagu dan gerakan yang telah anak lakukan bersama guru. Disini anak akan diberikan lagu dan gerakan dan diharapkan anak-anak dapat lebih kreatif dalam menirukan gerakan-gerakan yang dilakukan bersamaan dengan lagu yang dinyanyikan. Sehingga akan dapat terlihat bagaimana kreativitas yang ada dalam diri anak-anak itu. Dengan lagu dan gerakannya diharapkan kreativitas anak akan meningkat sesuai dengan ide-ide nya.

Menggunakan lirik lagu dapat berupa pesan atau lisan dan kata-kata yang berfungsi untuk menciptakan keadaan serta gambaran atau bayangan

² Diana Vidya Fakhriyani, *Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini, Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, Vol. 4, No. 2. Desember, Universitas Islam Madura, (2016)

kepada pendengar dan menciptakan makna yang berbagai macam sesuai dengan apa yang ada dalam ide-idenya. Media komunikasi lagu berfungsi seperti bersimpati tentang kenyataannya dan cerita imajinasi. Kemudian fungsi lagu juga digunakan untuk meningkatkan semangat seperti pada masa penjajahan, menyatukan perbedaan, mengelola emosi dan perasaan seseorang melalui penanaman sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang benar-benar dan tepat. Dalam sebuah lagu terdapat analisis dan matematis yang seseorang memungkinkan dapat mengembangkannya daya kreatifnya.³

Adapaun kreativitas seseorang ditandai oleh beberapa ciri seperti yang dikemukakan oleh Munandar bahwa ciri kreatif yaitu: a). Mempunyai daya imajinasi yang kuat, b). Mempunyai inisiatif, c). Mempunyai minat luas, d). Mempunyai kebebasan dalam berpikir, e). Bersifat ingi tahu, f). Selalu ingin dapat pengalaman-pengalaman baru, g). Mempunyai kepercayaan diri yang kuat, h). Penuh semangat, i). Berani mengambil resiko, dan j). Berani berpendapat dan memiliki keyakinan. Disini kreativitas sangat penting untuk ditingkatkan dalam diri anak khususnya bagi anak usia dini. Dengan kreativitas anak mampu mengekspresikan ide dan gagasan dalam dirinya. Sehingga anak terlatih untuk menyelesaikan suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan

³ Erlina Dwi Ningrum, *Hubungan Intensitas Mendengarkan Lirik Lagu Religius Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Viii Mts Negeri Ngemplak Boyolali 2017*, (Skripsi, Surakarta Institut Agama Islam Negeri) (2017)

mampu memberikan banyak ide dan gagasan.⁴ Menurut Yamamoto mengungkapkan bahwa Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena kreativitas meningkatkan prestasi akademik. Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki seseorang anak maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraihinya. Dari penelitian yang sudah ada, menunjukkan bahwa kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena kreativitas memegang pengaruh penting dalam kehidupan seseorang.

Kreativitas sangat diperlukan dalam perkembangan anak karena akan mempengaruhi kerja otak kanan dapat mengembangkan kepribadian yang mandiri, percaya diri, dan produktif. Sebaliknya, jika kreativitas anak kurang dapat berkembang dengan baik, maka anak akan mengalami pertumbuhan kepribadian yang tergantung, kurang percaya diri, mudah putus asa, tidak memiliki keberanian dan tidak produktif.⁵ Dari itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak dini. Kreativitas merupakan kombinasi dari inovasi, fleksibilitas, dan sensitivitas yang membuat seseorang mampu berpikir produktif berdasarkan kepuasan pribadi dan kepuasan lainnya (Stenberg). Terdapat beberapa cara dalam mengembangkan kemampuan kreatif, menurut Guilford dan Torrance menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif dapat

⁴ Febrina Dwi Maryati, *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Di RA Cendikia Al Madani Ngambur Pesisir Barat 2017*, (Skripsi Lampung Universitas Islam Negeri Uin Raden Intan), hlm. 3

⁵ Peny Husna Handayani dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Keluarga*, (Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera, Vol. 15 (2) 2017) p-ISSN: 1693-1157, e-ISSN: 2527-9041

dikembangkan melalui intruksi secara langsung (Fasko).⁶ Intruksi tersebut dilakukan guru dengan memberikan contoh gerakan dan lirik lagu yang dapat dinyanyikan oleh anak dengan menggunakan gerakan yang sudah diajarkan sehingga dapat memunculkan kreativitas pada diri anak. Dengan gerak dan lagu diharapkan akan memberikan tingkat kreativitas yang tinggi pada diri anak.

Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa gerak dan lirik lagu memberikan pengaruh manfaat yang baik kepada manusia, antara lain menstimulasi daya pikiran, membenahi konsentrasi ingatan, meningkatkan aspek kognitif, dan membangun kecerdasan emosional. Imam Musbikin menyatakan dalam sebuah gerakan dan lirik lagu juga dapat penyeimbangan fungsi otak kanan dan otak kiri sehingga menyeimbangkan aspek intelektual dan emosional. Tidak menyeimbangkan otak kiri dan kanan saja, tetapi gerak dan lirik lagu juga dapat menyehatkan jiwa sebagai pendekatan belajar terutama dalam belajar berhitung dan mengajarkan tata cara sopan santun sehingga siswa dapat menyalurkan emosinya secara positif untuk mencegah terjadinya tindak kejahatan. Menurut Givi Efgivia mengatakan bahwa dalam gerak dan lirik lagu yang bagus maka akan menghasilkan *mood* dan emosi yang bagus pula. Gerak dan lirik lagu juga dapat dianalisis secara matematis

⁶ Diana Vidya Fakhriyani, *Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*, (Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains, Vol 4 No 2, Universitas Islam Madura, 2016)

dan logis sehingga memungkinkan seseorang dapat meningkatkan ide dengan kreativitasnya yang dimiliki oleh anak-anak.⁷

Menurut Hidayat mengungkapkan bahwa lagu adalah yang lirik dan kalimatnya sangat mudah diingat oleh anak-anak, syair yang tidak terlalu panjang, mengandung nilai yang pembelajaran, karakter disesuaikan dengan dunia anak-anak, lirik yang diajarkan mempermudah dikuasai oleh anak-anak. lirik lagu merupakan media agar anak-anak tidak cepat bosan. Karena pada dasarnya anak akan mudah bosan jika melakukan hal yang sangat tidak ia sukai, dengan begitu lagu sangat menghibur anak dan dapat mengenalkan berbagai pengetahuan pada anak. Lagu anak dapat dikenal kan ketika masa anak usia dini baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Pada lembaga sekolah anak-anak sudah dikenalkan lagu sebagai penghibur sekaligus sebagai media untuk menyampaikan pengetahuan terhadap segala situasi yang ada. Melalui lagu pun pengetahuan dapat disampaikan oleh guru. Setiap lembaga pendidikan anak usia dini tentu menerapkan lagu anak-anak dalam setiap aktivitas pembelajaran yang dilakukan setiap hari. Penerapan lagu anak-anak tentu sudah berlangsung dalam setiap aktivitas yang ada dilembaga.⁸

Dengan menggunakan gerakan dan lagu yang diajarkan kepada anak-anak diharapkan dapat meningkatkan kreativitas yang terdapat dalam diri anak-

⁷ Erlina Dwi Ningrum, Skripsi, *Hubungan Intensitas Mendengarkan Lirik Lagu Religius Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII Mts Negeri*, Ngemplak Boyolali: institut agama islam negeri (iain) surakarta, (2016/2017), hlm. 4

⁸ Ira Miranti Dkk, *Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di Paud*, (Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol Ii No 2 Juli, universitas indraprasta PGRI, 2015)

anak, baik itu yang memiliki kreativitas sedang, tinggi dan biasa-biasa saja. Kemampuan anak dalam hal kreativitas berbeda sehingga diharapkan dengan gerakan dan lagu ini mampu meningkatkan kreativitas dalam diri anak. Namun setelah dilakukan wawancara dengan guru RA Perwanida pada tanggal 20 Februari didapatkan bahwa kegiatan kreativitas anak sangat rendah, pembelajarannya masih monoton dengan menggunakan buku sebagai acuannya, kurangnya media dalam proses belajar yang digunakan pada saat belajar mengajar, media pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar yaitu ceramah sehingga anak lebih sering pasif dalam menerima pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran seperti ini kurang maksimal dalam memanfaatkan media dan fasilitas yang ada.

Pembelajaran seperti ini mengakibatkan anak menjadi bosan dan jenuh karena kurang menarik untuk anak-anak dalam belajar. Apalagi dalam dunia anak-anak bermain sambil belajar jika tidak diberikan kegiatan yang menyenangkan maka ia akan cepat bosan. Ada beberapa metode yang diterapkan pada lembaga RA Perwanida dalam kegiatan belajar mengajar yaitu melalui metode diskusi, tanya jawab, metode bercakap-cakap, dan bercerita. Akan tetapi pembelajaran yang diharapkan masih kurang optimal karena di lembaga RA Perwanida ini kegiatan belajarnya dominan dengan menggunakan buku lembar kerja anak (LKA) yang dapat menyebabkan kebosanan dalam diri anak karena tidak adanya media yang dapat meningkatkan kreativitas anak.

Berdasarkan data hasil paparan diatas bahwa kurangnya kreativitas anak di RA Perwanida masih tergolong sangat rendah, dengan ini perlu adanya tindak lanjut dalam mengatasi masalah kreativitas anak agar memiliki kreativitas yang tinggi dalam diri anak-anak tersebut. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi rendahnya kreativitas pada RA Perwanida yaitu menggunakan media gerakan dan lagu yang bertujuan agar meningkatkan kreativitas pada diri anak-anak sehingga dapat menciptakan ide sesuai dengan imajinasinya. Kreativitas sangat penting dikembangkan, karena kreativitas memiliki pengaruh besar dan cukup memberikan andil dalam kehidupan seseorang. Jika anak memiliki kemampuan kreativitas yang tinggi di sekolah, hendaknya tidak diabaikan akan tetapi kemampuan tersebut harus dikembangkan dan didukung penuh baik di lingkungan sekolah maupun keluarga, sehingga anak dapat mengeksplor kemampuannya tersebut.

Permasalahan yang terjadi sekarang ini yaitu masih banyak anak yang memiliki kreativitas sangat rendah, ditambah lagi anak-anak sudah banyak bermain dengan menggunakan *handphone* ketika sudah berada dirumahnya, sehingga kreativitas dari anak itu akan semakin berkurang karena tidak sering dilatih. Karena kreativitas dapat tumbuh dan berkembang apabila sering-sering dilatih sehingga muncul ide kreativitas yang tinggi. Di sekolah media yang digunakan masih sangat jarang sehingga munculnya kreativitas anak sangat sedikit. Jika anak sering diberikan media permainan yang dapat meningkatkan daya kretivitas nya maka kreativitas anak tersebut akan semakin tinggi. Oleh

karena itu peneliti mengambil salah satu media yang tepat yaitu menggunakan gerak dan lagu.

Permasalahan tersebut sesuai dengan tempat yang nantinya akan diteliti yaitu di RA Perwanida Bendungan Jati. Ada dua RA yang terdapat di daerah Bendungan jati tetapi peneliti tertarik untuk meneliti di RA Perwanida. Menurut peneliti kondisi gedung yang masih sangat sederhana, pembelajaran yang masih kurang nyaman, serta guru yang mendidik di RA Perwanida masih belum sesuai dengan latar belakang pendidikannya yaitu anak usia dini.

Dari adanya permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melihat ada tidaknya pengaruh dalam mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan metode gerak dan lagu. Agar di RA Perwanida tercipta pembelajaran yang pembaharuannya menyenangkan melalui media gerak dan lagu. Dari uraian di atas menunjukkan pentingnya gerak dan lagu terhadap peningkatan kreativitas anak usia dini, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Gerak dan Lagu Terhadap Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A1 Di RA Perwanida Bendungan Jati Pacet Mojokerto.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan gerak dan lagu terhadap peningkatan kreativitas anak usia dini kelompok A1 di RA Perwanida Bendungan Jati, Pacet Mojokerto.?

2. Bagaimana pengaruh gerak dan lagu terhadap peningkatan kreativitas anak usia dini kelompok A1 di RA Perwanida Bendungan Jati, Pacet Mojokerto.?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian lebih terarah. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah gerak dan lagu terhadap peningkatan kreativitas anak yang diteliti adalah yang berhubungan dengan lagu topi saya bundar.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan gerak dan lagu terhadap peningkatan kreativitas anak usia dini kelompok A1 di RA Perwanida Bendungan Jati, Pacet Mojokerto
2. Untuk mengetahui pengaruh gerak dan lagu terhadap peningkatan kreativitas anak usia dini kelompok A1 di RA Perwanida Bendungan Jati, Pacet Mojokerto

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas lagi tentang peningkatan kreativitas anak usai dini.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini memiliki manfaat dalam praktek pendidikan bagi guru, calon guru, siswa, dan juga lembaga pendidikan. Berikut manfaat praktis dalam penelitian antara lain:

1. Bagi guru

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh gerak dan lagu topi saya bundar terhadap peningkatan kreativitas anak usia dini.

2. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara peningkatan kreativitas melalui gerak dan lagu topi saya bundar

3. Bagi siswa

Siswa sebagai subjek penelitian dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai peningkatan kreativitas melalui gerak dan lagu topi saya bundar dan diharapkan lebih menyenangkan.

4. Bagi lembaga sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun sebuah program pembelajaran serta menentukan media yang tepat dalam meningkatkan kreativitas anak usai dini.